

**LAPORAN PELAKSANAAN  
PENYUSUNAN PEDOMAN THESAURUS  
MANUSKRIP KEAGAMAAN**



**BADAN LITBANG DAN DIKLAT, DEPARTEMEN AGAMA RI  
PUSLITBANG LEKTUR KEAGAMAAN  
TAHUN 2009**

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSLITBANG LEKTUR KEAGAMAAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT bahwa kegiatan Penyusunan Pedoman Thesaurus Manuskrip keagamaan Nusantara (T2IM) Tahun 2009 sekaligus Workshopnya telah terlaksana dengan lancar.

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk : a) menghimpun sebanyak-banyaknya gagasan dan pemikiran berkaitan dengan pengembangan database naskah islam Nusantara ; b). Menyusun sebuah manual yang akan dijadikan sebagai panduan penyusunan T2IM, baik pedoman bagi pengelolanya (*adminsitrator*), maupn pedoman bagi penggunaanya (*user*).

Adapun target dan sasaran kegiatan ini adalah: a)Terkumpulnya beragam ide dan gagasan dari peserta workshop yang akan dijadikan sebagai rujukan penyusunan T2IM; dan b) tersusunnya sebunag rancangan(draf0 manual yang akan dikembanglan menjadi semacam panduan penyusunan dan penggunaan T2IM di masa mendatang.

Terlaksananya kegiatan Penyusunan Pedoman Thesaurus Manuskrip keagamaan Nusantara (T2IM) Tahun 2009 dapat berjalan dengan baik karena bantuan dan keterlibatan dari berbagai pihak, mulai dari Tim Kepanitiaan dari Puslitbang Lektur Keagamaan, Tim Penyusunan Pedoman Thesaurus Manuskrip keagamaan Nusantara (T2IM) Tahun 2009 dari Manassa, dan lainnya. Penghargaan yang sebesar-besarnya kami menyampaikan kepada DR. Oman fathurahman yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikirannya untuk kegiatan ini.

Akhirnya, kepada semua panitia pelaksana dan semua pihak yang berpartisipasi aktif membantu Penyusunan Pedoman Thesaurus Manuskrip keagamaan Nusantara (T2IM) ini kami sampaikan ucapan terima kasih. Semoga Allah swt memberikan pahala yang setimpal, amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta,      Desember 2009

Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
1. Dasar Hukum	1
2. Gambaran Umum	1
B. Kegiatan yang Dilaksanakan	1
1. Uraian Kegiatan	1
2. Batasan Kegiatan	1
C. Maksud dan Tujuan	2
1. Maksud Kegiatan	2
2. Tujuan Kegiatan	2
D. Indikator dan Keluaran	2
1. Indikator (Kualitatif)	2
2. Keluaran (Kuantitatif)	2
E. Pelaksana dan Penanggungjawab	2
F. Tahapan pelaksanaan	3
G. Jadwal Kegiatan	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	4
A. Tahap Persiapan	4
B. Tahap Pelaksanaan	5
BAB III PENUTUP	7
A. Kesimpulan	7
B. Saran dan Masukan	7
LAMPIRAN	8

## **BABI PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

#### **1. Dasar Hukum**

- a. Indische Comtabiliteitswet (Staatsblad 1925 Nomor 488) sebagaimana telah diubah dan ditambah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1968 (Lembaran Negara Tahun 1968 Nomor 53).
- b. Keputusan Presiden RI Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- c. Keputusan Presiden RI Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
- d. Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN);
- e. Keputusan Presiden Nomor 49 Tahun 2002 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Departemen Agama;
- f. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama.

#### **2. Gambaran Umum**

Manuskrip Keagamaan Arab Nusantara adalah kekayaan bangsa yang berjumlah ribuan yang bercampur dengan bahasa daerah. Manuskrip tersebut adalah bukti sejarah yang bernilai tinggi. Untuk bisa dimengerti isi yang terkandung dalam manuskrip tersebut diperlukan ahli minimal menguasai bahasa naskah, disiplin ilmu yang ada pada naskah serta kemampuan mengetahui perkembangan manuskrip.

Semua informasi seperti yang digambarkan di atas akan dapat terhimpun dan tertata secara baik melalui penyusunan Thesaurus yang secara komprehensif memuat informasi dari berbagai aspek tentang suatu manuskrip.

### **B. Kegiatan Yang Dilaksanakan**

#### **1. Uraian Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan berupa Penyusunan Pedoman Thesaurus Manuskrip Keagamaan.

#### **2. Batasan Kegiatan**

Pedoman Thesaurus Manuskrip Keagamaan merupakan panduan dari penyusunan T2IM *Thesaurus of Indonesian Islamic Manuscripts* (T2IM) berasal dari kata "*thesaurus*" digunakan dalam pengertiannya yang luwes dan luas, dengan merujuk pada asal-usul kata nya dalam bahasa Latin abad ke-16, yang berarti "*storehouse*" (gudang), atau "*treasury*" (perbendaharaan). Dengan demikian, *Thesaurus of Indonesian Islamic Manuscripts* berarti sebuah *database*, semacam gudang penyimpanan data berkaitan dengan naskah-naskah Islam

Nusantara, khususnya naskah Islam Indonesia, tidak hanya sekadar daftar judul naskahnya saja, tapi juga semua hal berkaitan dengan naskah-naskah tersebut.

Sesuai dengan judul, maka Penyusunan Pedoman dan Penulisan Thesaurus Manuskrip Keagamaan Arab. Nusantara akan dilaksanakan dengan batasan sebagai berikut :

- 1) Menetapkan pedoman penulisan.
- 2) Studi awal dan menetapkan Manuskrip yang akan dikaji.
- 3) Menulis Teasaurus 100 manuskrip Keagamaan Arab Uji publik dalam bentuk seminar dan sosialisasi.

## **C. Maksud dan Tujuan**

### **1. Maksud**

Penyusunan Pedoman dan Penulisan Thesaurus Manuskrip Keagamaan dimaksudkan untuk membuat pedoman tentang cara menghimpun informasi yang terkait degan suatu manuskrip keagamaan Bahasa Arab agar mudah diakses oleh masyarakat yang membutuhkan.

### **2. Tujuan**

Penyusunan Pedoman dan Penulisan Thesaurus Manuskrip Keagamaan Arab Nusantara ini bertujuan untuk :

- 1) Mendorong masyarakat agar berminat meneliti manuskrip keagamaan Arab.
- 2) Mendidik masyarakat untuk menghargai karya keagamaan.

## **D. Indikator dan Keluaran**

### **1. Indikator (kualitatif)**

Terprogram dan terarahnya persiapan penyusunan Thesaurus Manuskrip Keagamaan.

### **2. Keluaran (Kuantitatif)**

Tersusunnya sebuah Pedoman dan Penulisan Thesaurus Manuskrip Keagamaan Nusantara (T2IM) dalam rangka menghimpun informasi yang terkait degan suatu manuskrip keagamaan Bahasa Arab agar mudah diakses oleh masyarakat yang membutuhkan.

## **E. Pelaksana dan Penanggungjawab Kegiatan**

Tim pelaksana dari kegiatan Penyusunan Pedoman dan Penulisan Thesaurus Manuskrip Keagamaan tahun 2009 ditunjuk berdasarkan SK Kepala Puslitbang Lektor Keagamaan Nomor P.III/11/2009 tanggal 2 Januari 2009 dengan susunan panitia sebagai berikut :

Pengarah	:	Kepala Badan
Penanggungjawab	:	Kepala Puslitbang Lektor Keagamaan
Koordinator	:	Drs. H. Andi Bahrudin Malik
Ketua	:	Drs. H. Ahmad Rahman, M.Ag
Anggota	:	1. Drs. H. D. Zainuddin 2. Drs. H. Abdan Syukri



## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **G. Tahap Persiapan**

##### **1. Rapat Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan rapat-rapat persiapan untuk menentukan format pedoman Pedoman Thesaurus Manuskrip Keagamaan Nusantara (T2IM). Kegiatan tersebut dilakukan oleh Tim Puslitbang Lektur Keagamaan bekerjasama dengan Masyarakat Peranakan Nusantara) di bawah koordinasi DR. Oman Fathurahman. Agenda persiapan antara lain meliputi :

Persiapan : Februari s.d. Maret 2009

- 1 Penyusunan jadwal kegiatan
- 2 Penyusunan TOR
- 3 Pembahasan TOR

1. Pelaporan : Juni

3.1 Penyusunan produk akhir dari workshop berupa Pedoman Thesaurus Manuskrip Keagamaan

3.2 Penyusunan executive summary

##### **2. Pembentukan Tim Pelaksana**

Tim pelaksana dari kegiatan Penyusunan Pedoman dan Penulisan Thesaurus Manuskrip Keagamaan tahun 2009 ditunjuk berdasarkan SK Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan Nomor P.III/11/2009 tanggal 2 Januari 2009 dengan susunan panitia sebagai berikut :

- |                 |   |  |
|-----------------|---|--|
| Pengarah        | : | Kepala Badan   |
| Penanggungjawab | : | Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan   |
| Koordinator     | : | Drs. H. Andi Bahrudin Malik  |
| Ketua           | : | Drs. H. Ahmad Rahman, M.Ag   |
| Anggota         | : | 1. Drs. H. D. Zainuddin<br>2. Drs. H. Abdan Syukri<br>3. Drs. Thantawy Djauhari A.Ka<br>4. Drs. M. Kasim Abdurrahman |
| Sekretariat     | : | 1. Pribadi, S.Sos.<br>2. Achmad Syafei, S.Ag.  |

### **3. Penyusunan TOR**

Penyusunan TOR kegiatan Penyusunan Pedoman dan Penulisan Thesaurus Manuskrip Keagamaan tahun 2009 dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Kepala Puslitbang Lektor Keagamaan. Adapun TOR dimaksud terlampir dalam laporan ini.

#### **H. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi :

Pelaksanaan : April s.d. Mei 2009

- 1 Penyusunan draf Pedoman Thesaurus Manuskrip Keagamaan
- 2 Pembahasan draf Pedoman Thesaurus Manuskrip Keagamaan
- 3 Penyusunan Makalah tentang Pedoman Thesaurus Manuskrip Keagamaan
- 4 Pelaksanaan Workshop

#### **1. Penyusunan draf Pedoman Thesaurus Manuskrip Keagamaan**

Pada tahap awal, penyusunan Draft Pedoman T2IM berdasarkan pada katalog naskah, daftar naskah, dan pencatatan naskah, yang telah diterbitkan. Dengan demikian, semua publikasi yang berisi daftar naskah Nusantara keagamaan, baik yang berisi pemberian lengkap maupun hanya daftar judul-judulnya belaka akan dibaca dan dipindahkan informasinya ke dalam database T2IM. Dalam hal ini, buku *Khazanah Naskah: Panduan Koleksi Naskah Indonesia se-Dunia* karangan Henri Chambert-Loir dan Oman Fathurahman (1999) akan menjadi sumber terpenting pertama, karena merupakan *catalogue of catalogues* naskah Nusantara paling mutakhir yang pernah disusun. Melalui buku ini, ratusan katalog naskah, daftar naskah, dan pencatatan naskah yang ditulis sejak abad ke-19 dapat ditelusuri.

Rancangan Pedoman T2IM berisi :

1. Judul teks Islam Nusantara yang pernah diketahui
2. Nama pengarang teks yang didaftarkan
3. Periode hidup dan aktivitas pengarang
4. Jenis bahasa dan aksara yang digunakan
5. Jumlah salinan naskah dari sebuah teks yang didaftarkan
6. Tempat penyimpanan salinan naskah di seluruh dunia
7. katalog yang pernah diterbitkan dan mencatat teks yang telah didaftarkan
8. Nomor kode naskah dalam sebuah koleksi
9. Ringkasan isi teks
10. Berbagai referensi, artikel, buku, laporan penelitian yang pernah menyebarkan dan mendistribusikan teks terdaftar
11. Informasi hasil penelitian filologis yang pernah dilakukan

#### **2. Pembahasan draf Pedoman Thesaurus Manuskrip Keagamaan**

Setelah draf Pedoman T2IM tersusun, langkah selanjutnya adalah membahas draf tersebut. Pembahasan dilakukan oleh Tim Lektor dan Tim Penyusunan Pedoman T2IM dari Manassa yang dihadiri oleh 15 orang. Daftar hadir pembahasan draf dan Rancangan draf terlampir dalam laporan.



### **3. Penyusunan Makalah tentang Pedoman Thesaurus Manuskrip Keagamaan**

Setelah melalui tahap pembahasan draf, maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan makalah yang akan disampaikan dalam workshop Penyusunan Pedoman dan Penulisan Thesaurus Manuskrip Keagamaan tahun 2009. Berikut adalah judul makalah yang akan disampaikan dalam workshop:

1. Thesaurus of Indonesian islamic manuscripts (T2IM): “Sebuah Upaya membangun database naskah islam Nusantara untuk Kepentingan Akademis” oleh DR. Oman Fathurahman.
2. Kebijakan Puslitbang Lektur Keagamaan dalam Naskah Keagamaan Nusantara, oleh Prof.DR.H. Maidir Harun.
3. Manuskrip dan originalitas penelitian, oleh DR. Fuad Jabali

### **4. Pelaksanaan Workshop**

Workshop Penyusunan Pedoman dan Penulisan Thesaurus Manuskrip Keagamaan tahun 2009 dilaksanakan di Syahida Inn-Banten pada tanggal 15-17 Mei 2009.

Workshop dihadiri oleh 20 orang peserta (daftar hadir terlampir). Adapun narasumber dari kegiatan tersebut adalah :

1. Prof. DR. Komaruddin Hidayat
2. Prof.DR. badri yatim
3. DR. Jamhari
4. Prof.DR. Muhammad Ardani
5. DR. Fuad Jabali.

Makalah (terlampir) yang disajikan dalam workshop adalah:

1. Thesaurus of Indonesian islamic manuscripts (T2IM): “Sebuah Upaya membangun database naskah islam Nusantara untuk Kepentingan Akademis” oleh DR. Oman Fathurahman.
2. Kebijakan Puslitbang Lektur Keagamaan dalam Naskah Keagamaan Nusantara, oleh Prof.DR.H. Maidir Harun.
3. Manuskrip dan originalitas penelitian, oleh DR. Fuad Jabali

## **BAB III PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

T2IM adalah pangkalan data yang bersifat online, artinya, setiap tahap memasukkan (*input*) data membutuhkan sebuah koneksi internet, lebih tinggi kecepatan koneksi internetnya, lebih baik. Semua data yang diunggah (*upload*) akan tersimpan dalam server PPIM, dan dapat diakses dari mana saja melalui alamat URL <http://t2im.com>.

Tujuan utama dari penyusunan pedoman T2IM ini adalah untuk membuat T2IM dalam rangka menyediakan informasi selengkap-lengkapunya berkaitan dengan naskah-naskah keagamaan Nusantara, baik yang ditulis dalam bahasa Arab, maupun bahasa-bahasa lokal seperti Aceh, Bugis, Jawa, Madura, Melayu, Minangkabau, Sasak, Sunda, Wolio, dan bahasa lokal lainnya di Nusantara yang pernah digunakan dalam tradisi penulisan naskah.

### **B. SARAN DAN MASUKAN**

1. Perlunya dibuat sebuah pangkalan data (database) tentang naskah-naskah ke-Islam-an Nusantara secara berkesinambungan, yang menghimpun tidak saja daftar semua teks ke-Islam-an Nusantara yang pernah ditulis sejak abad ke-16 khususnya, melainkan juga mencakup nama pengarang, kategori bahasa, aksara, tempat penyimpanan naskah, katalog yang mendaftarkannya, serta penelitian yang pernah dilakukan atasnya. Dengan demikian, pangkalan data tersebut akan sangat berguna bagi para filologi, sejarawan, dan peneliti tentang Islam Nusantara secara keseluruhan dalam melaksanakan aktivitas penelitiannya.
2. Agar manfaatnya dapat dirasakan oleh komunitas akademis yang lebih luas, pangkalan data yang dimaksud akan dibuat dalam bahasa Inggris, dan diberi nama "*Thesaurus of Indonesian Islamic Manuscripts*", selanjutnya disingkat menjadi T2IM..